



# LAPORAN KEBERLANJUTAN

**PT ASURANSI CIPUTRA INDONESIA**  
**TAHUN 2024**

**Jakarta, 29 April 2025**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Hengky Djoj Santoso', is written over a faint, light-colored watermark of the company logo.

**Hengky Djoj Santoso**  
**Direktur Utama**

## I. STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang Jasa Keuangan, Perusahaan berusaha menerapkan Keuangan Berkelanjutan (KB) secara progresif dan berkelanjutan sesuai dengan kapasitas teknis, keuangan dan sumber daya Perusahaan.

Berdasarkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang dibuat oleh Perusahaan dengan mengacu pada kepada POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan (“LJK”), Emiten dan Perusahaan Publik (“POJK”), Perusahaan berkomitmen menerapkan prinsip KB untuk menciptakan pertumbuhan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup, untuk itu ada 2 (dua) program yang dijalankan oleh Perusahaan dalam program KB, yaitu:

1. Mengurangi penggunaan kertas dengan cara menerbitkan Polis dalam bentuk *soft copy*;
2. Melakukan investasi dengan berpedoman pada *Environment, Social and Governance* (“**ESG**”) dan dalam rangka turut serta berpartisipasi mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (“**SDG**”). (selanjutnya disebut “**Program**”).

## II. KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

### 1. Kinerja Aspek Ekonomi

Program KB memberikan dampak dari sisi aspek ekonomi, yaitu sebagai berikut:

- Program KB dengan mengurangi penggunaan kertas dengan cara menerbitkan Polis dalam bentuk soft copy

Perusahaan berhasil melakukan penghematan sebesar +/- 130 juta sepanjang tahun 2024 (dibandingkan dengan biaya pencetakan polis dan biaya kurir di tahun 2023) melalui program penerbitan Polis secara softcopy.

Program menerbitkan Polis dalam bentuk *softcopy* merupakan salah satu upaya Perusahaan untuk turut serta berperan aktif dalam pelestarian lingkungan hidup. Dengan mengurangi penggunaan kertas, maka akan mengurangi jumlah pohon yang ditebang dan mengurangi hutan yang menjadi gundul serta mengurangi limbah kertas.

Dalam penerbitan Polis asuransi secara *softcopy*, Perusahaan bekerja sama dengan perusahaan penyedia jasa pencetakan dan pengiriman Polis asuransi secara *softcopy*.

- Melakukan investasi dalam instrumen investasi yang berpedoman pada ESG dalam rangka turut serta berpartisipasi mendukung pencapaian SDG.

Per 31 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan penempatan instrumen investasi yang berpedoman pada ESG sebagai berikut:

Jenis Aset Investasi	Seri	Penerbit	Nominal
Obligasi	Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Sarana Multigriya Finansial Tahap III Tahun 2024	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Rp 5 miliar
Obligasi	Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Sarana Multigriya Finansial Tahap IV Tahun 2024	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Rp 2,5 miliar

Dari seluruh penempatan instrumen investasi yang berpedoman pada ESG sebagaimana poin b di atas, Perusahaan dapat memperoleh rata-rata tertimbang tingkat imbal hasil sebesar 7,1% per tahun dari perolehan kupon.

Dalam pembelian instrumen investasi yang berpedoman pada ESG, Perusahaan melakukan pembelian obligasi melalui beberapa perusahaan sekuritas yang menjadi *underwriter* dalam proses penerbitan instrumen investasi/obligasi tersebut.

## 2. Kinerja Aspek Sosial

Program KB yang dijalankan oleh Perusahaan memberikan dampak:

- Bagi lingkungan, dengan berbagai upaya yang dilakukan Perusahaan dalam mengurangi penggunaan kertas, Perusahaan turut serta dalam pelestarian hutan dan keanekaragaman hayati yang terkandung di dalamnya.
- Turut serta dalam *financing* terhadap proyek-proyek berbasis ESG melalui instrumen investasi yang berpedoman pada ESG yang dimiliki oleh Perusahaan.

## 3. Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

Selain menjalankan Program penerbitan Polis secara *softcopy*, Perusahaan juga berusaha mengurangi limbah, terutama limbah kertas dengan cara menggunakan kertas *recycle*, dan mendorong karyawan untuk tidak mencetak dokumen jika tidak diperlukan.

Dengan upaya Perusahaan mengurangi penggunaan kertas baik melalui Program penerbitan Polis secara *softcopy* maupun mendorong karyawan untuk tidak mencetak dokumen jika tidak diperlukan, Perusahaan turut berpartisipasi dalam menjaga hutan dan keanekaragaman hayati yang terkandung di dalamnya.

Selain Program yang disebutkan di atas, Perusahaan melakukan berbagai upaya untuk melakukan penghematan penggunaan energi. Perusahaan melakukan penggantian bola lampu dengan bola lampu LED, dalam rangka melakukan penghematan penggunaan daya listrik. Selain itu, karyawan yang terakhir

meninggalkan area kerja bertanggung-jawab mematikan lampu pada area kerja mereka.

### III. Profil Perusahaan

#### 1. Visi, Misi dan Nilai Perusahaan

##### Visi Perusahaan

“Membangun Masa Depan Yang Lebih Baik”

##### Misi Perusahaan

- a. Membangun insitusi keuangan yang kuat, profesional dan beretika;
- b. Mengembangkan bisnis melalui Kerjasama yang baik dengan mitra bisnis, pemegang saham dan pemangku kepentingan;
- c. Menyediakan produk dan layanan yang berkualitas, inovatif, dan memberikan nilai tambah bagi nasabah;
- d. Membangun budaya melalui internalisasi nilai-nilai perusahaan untuk menghasilkan team yang profesional.

##### Nilai Perusahaan



##### **a. Integritas**

Dapat dipercaya dan dihormati dengan berperilaku utuh sesuai dengan moral dan etika



##### **b. Profesionalisme**

Berkompeten dan bertanggung-jawab untuk menghasilkan yang terbaik



##### **c. Entrepreneurship**

Mengubah kotoran dan rongsokan menjadi emas dengan menjadi pelopor dalam menciptakan peluang yang inovatif



##### **d. Customer Focus**

Berkomitmen untuk selalu memberikan layanan yang terbaik kepada stakeholders



##### **e. Team Spirit**

Membangun semangat dan budaya kerjasama yang baik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan

## 2. Alamat dan Kontak Perusahaan

### PT Asuransi Ciputra Indonesia

Ciputra World I - DBS Bank Tower 14th Floor  
Jl. Prof Dr Satrio Kav 3-5, Jakarta 12940, Indonesia  
Tel. +62 21 2988 9990  
Fax. +62 21 2988 9880  
sekretariat@ciputralife.com  
www.ciputralife.com

Perusahaan belum memiliki Kantor Cabang, namun memiliki 2 (dua) kantor di luar Kantor Pusat yang berdomisili di :

- Graha Arda  
Gedung Graha Arda Lt 1 , Jl. HR. Rasuna Said Kav. B-6, Setiabudi, Kuningan, Jakarta Selatan
- Ciputra World Surabaya  
Ciputra World Surabaya Lt. 4 Jl. Mayjen Sungkono No.89, Gunung Sari, Dukuh Pakis, Surabaya

## 3. Skala Usaha Perusahaan

### Aset dan Kewajiban

Deskripsi	2024
Total Aset	Rp. 997,331,838,584
Total Kewajiban	Rp. 796,246,203,107

### Informasi Pegawai

Deskripsi	Jumlah Pegawai
<b>Jenis Kelamin</b>	
Wanita	52
Pria	50
<b>Jabatan</b>	
Manager keatas	17
Non-Manager	85
<b>Usia</b>	
18 Tahun s/d 40 Tahun	78
Diatas 40 Tahun	24
<b>Status Ketenagakerjaan</b>	
Pegawai Tetap	80
Pegawai Kontrak	22

## Kepemilikan Saham

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Perusahaan per 31 Desember 2024

No.	Nama Pemegang Saham	Kepemilikan Saham	
		Rupiah	Persentase
1.	PT. Ciputra Internasional	Rp.216.000.000.000,-	60%
2.	PT. Tunas Andalan Pratama	Rp. 72.000.000.000,-	20%
3.	PT. Ranwik Omega Internasional	Rp. 72.000.000.000,-	20%

## Wilayah Operasional

Perusahaan beroperasi di seluruh wilayah Republik Indonesia dengan kantor pusat di Jakarta.

## Produk, Layanan, Dan Kegiatan Usaha

Perusahaan menjual produk, layanan dan melakukan kegiatan usaha sebagai badan hukum yang bergerak di bidang Asuransi Jiwa dan Kesehatan.

## Keanggotaan Pada Asosiasi

Perusahaan terdaftar sebagai anggota dalam Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI).

## IV. PENJELASAN DIREKSI

Nilai Keberlanjutan sejalan dengan Visi Perusahaan untuk Membangun Masa Depan Yang Lebih Baik. Perusahaan menyadari sepenuhnya bahwa untuk membangun masa depan yang lebih baik, ketiga aspek yaitu: Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup perlu diperhatikan.

Perusahaan selalu memberikan perhatian agar setiap kegiatan yang dilakukan oleh Perusahaan tidak hanya memberikan keuntungan secara finansial kepada Perusahaan tetapi juga memberikan dampak positif kepada seluruh stakeholder secara ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

Penerapan KB sejalan dengan Visi Perusahaan sehingga tidak ada isu dalam penerapannya. Pimpinan Perusahaan berkomitmen penuh terhadap pencapaian penerapan KB, dimana penerapan KB tersebut sudah sejalan dengan Visi Perusahaan. Pencapaian kinerja KB sangat baik.

### Pencapaian Kinerja

Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan dibandingkan dengan target:

#### 1. Ekonomi

Program KB memberikan dampak dari sisi aspek ekonomi sebagai berikut:

- a. Melakukan penghematan sebesar +/- Rp. 130 Juta atas biaya pencetakan Polis dan biaya kurir melalui Program penerbitan Polis secara *softcopy*.

- b. Perusahaan memperoleh rata-rata tingkat imbal hasil sebesar 7,1 % per tahun (sebelum pajak) untuk penempatan investasi ke instrumen investasi yang berpedoman pada ESG.

## 2. Sosial

Dengan berpartisipasi Perusahaan melalui penempatan investasi ke dalam instrumen investasi yang berpedoman pada ESG, Perusahaan turut serta dalam kegiatan financing proyek-proyek yang berwawasan sosial maupun lingkungan hidup, sehingga pembiayaan yang dilakukan diharapkan meningkatkan kondisi sosial masyarakat terutama masyarakat yang kurang mampu dan/atau melindungi, memperbaiki serta meningkatkan kualitas atau fungsi lingkungan hidup.

## 3. Lingkungan Hidup

Melalui Program penerbitan Polis secara *softcopy*, Perusahaan berhasil menghemat penggunaan kertas sebanyak +/- 360 rim kertas selama tahun 2024, yang berarti 24 pohon dapat diselamatkan (dengan asumsi bahwa 1 pohon menghasilkan 15 rim kertas).

## Tantangan

Tantangan yang dihadapi terutama dalam penerbitan Polis secara *softcopy* adalah memberikan edukasi dan meyakinkan nasabah bahwa Polis *softcopy* mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan Polis dalam bentuk cetak.

## Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Risiko yang mungkin timbul dalam penerapan KB, adalah sebagai berikut:

- Risiko reputasi yang ditimbulkan oleh ketidakpercayaan nasabah atas keabsahan Polis yang diterbitkan secara *softcopy*. Dalam rangka mengatasi risiko tersebut, Perusahaan secara terus-menerus melakukan edukasi kepada nasabah bahwa Polis *softcopy* mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan polis dalam bentuk cetak.
- Selain penerbitan Polis secara *softcopy*, Perusahaan juga memberikan layanan klaim secara *online*, dimana untuk melakukan klaim, nasabah tidak perlu lagi mengirimkan dokumen klaim secara *hardcopy*, tetapi cukup mengirimkan *scan* dokumen tersebut melalui email atau *whatsapp* kepada Perusahaan. Hal ini selain memberikan kemudahan dan meningkatkan layanan kepada nasabah, juga diharapkan menghilangkan keraguan nasabah untuk menerima Polis dalam bentuk *softcopy*.
- Dengan melakukan penempatan investasi pada instrumen investasi yang berpedoman pada ESG, Perusahaan terpapar risiko kredit dan risiko pasar. Sebagai bentuk manajemen dan mitigasi risiko, Perusahaan secara terus-menerus melakukan pemantauan terhadap perkembangan risiko kredit dan risiko pasar melalui pemantauan *credit rating* dari emiten, menjaga alokasi penempatan investasi dan melakukan diversifikasi penempatan investasi ke investasi-investasi lain yang berpedoman kepada ESG.

## Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha

Dengan melakukan penempatan ke instrumen investasi yang berpedoman pada ESG, Perusahaan turut serta dalam kegiatan *financing* proyek-proyek yang menjadi *underlying* penerbitan instrumen investasi tersebut. Untuk penempatan pada obligasi berwawasan sosial oleh salah satu emiten BUMN, dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi tersebut digunakan untuk memberikan pendanaan pembangunan perumahan

bagi masyarakat yang kurang mampu, sehingga mereka dapat memperoleh hunian yang layak.

### Situasi Eksternal

Kesadaran Masyarakat secara umum terhadap *sustainability* (keberlanjutan) semakin meningkat. Pengembangan teknologi yang dilakukan saat ini, ditujukan untuk mengurangi masalah-masalah lingkungan hidup yang selama ini dihadapi seperti: perusakan lingkungan hidup, limbah berbahaya maupun polusi; memberikan dampak sosial yang positif, seperti: penciptaan lapangan kerja baru, pemanfaatan asset dengan lebih baik melalui *sharing economy*; maupun peningkatan *governance* (tata kelola) perusahaan yang lebih baik. Sehingga, ESG bukan lagi hanya sekedar slogan, tetapi semakin menjadi bagian dari perusahaan dalam menjalankan usahanya (*the way of doing business*). Perusahaan sendiri berusaha semakin menginternalisasi spirit keberlanjutan (*sustainability*) dalam setiap praktek bisnis yang dijalankan oleh Perusahaan. Hal ini sejalan dengan Visi Perusahaan yaitu: membangun masa depan yang lebih baik, karena masa depan yang lebih baik hanya dapat terwujud dengan kondisi lingkungan hidup yang lebih baik, kondisi sosial masyarakat yang lebih baik serta didukung oleh tata kelola yang lebih baik.

## V. Tata Kelola Berkelanjutan

### 1. Struktur Tata Kelola Perusahaan

Direksi bertanggung-jawab untuk menyusun dan memastikan bahwa RAKB dijalankan oleh departemen terkait. Departemen Terkait kemudian menjalankan RAKB tersebut dan wajib melaporkan kepada Direksi secara berkala perkembangan pelaksanaan RAKB dan apabila didapati kendala atau masalah dalam pelaksanaan RAKB. Atas laporan dari Departemen Terkait dan masukan dari Departemen Kepatuhan, Direksi memberikan arahan dan keputusan dalam rangka penyelesaian kendala atau masalah yang timbul.

Dewan komisaris memantau pelaksanaan RAKB, dan menerima laporan berkala atas pelaksanaan RAKB dari Departemen Kepatuhan.

### 2. Pengembangan Kompetensi

Tidak diperlukan pengembangan kompetensi secara khusus bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam rangka pelaksanaan RAKB. Bagi Departemen Terkait yang melaksanakan Program penerbitan Polis secara *softcopy*, diberikan pengetahuan mengenai tata-cara penerbitan Polis secara *softcopy*.

### 3. Prosedur Perusahaan Dalam Mengidentifikasi, Mengukur, Memantau, dan Mengendalikan Risiko

Langkah	Prosedur	Penanggung Jawab
Pertama	Mensosialisasikan kepada Manager dan Kepala Departemen untuk meminta departemen yang terlibat, untuk	Departemen Kepatuhan

	melaksanakan Program yang sudah direncanakan,	
Kedua	Program yang sudah di rencanakan dilaksanakan sebagaimana mestinya,	Departemen Terkait
Ketiga	Departemen terkait melaporkan kepada Direksi jika terdapat kendala dan masalah di lapangan,	Departemen Terkait
Keempat	Secara berkala dimonitor, apakah Program yang sudah di rencanakan telah dilaksanakan dengan baik atau ada hambatan,	Departemen Terkait dan Departemen Kepatuhan
Kelima	Secara berkala dilaporkan ke Dewan Komisaris,	Departemen Kepatuhan
Keenam	Realisasi Program dilaporkan ke OJK setahun sekali melalui Laporan Berkelanjutan ini.	Departemen Kepatuhan

#### 4. Keterlibatan Pemangku Kepentingan

- a. Program penerbitan Polis secara *softcopy* melibatkan nasabah sebagai penerima Polis *softcopy*.
- b. Program penempatan investasi yang berpedoman pada ESG melibatkan manajemen dan komite investasi dalam hal melakukan analisa kelayakan investasi, proses penempatan, monitoring, serta pencairan aset investasi yang berpedoman pada ESG.

## VI. KINERJA KEBERLANJUTAN

Perusahaan memastikan bahwa seluruh karyawan mengetahui dan memahami manfaat dari Program KB yang dijalankan oleh Perusahaan. Perusahaan mendorong karyawan di dalam fungsinya masing-masing berpartisipasi secara aktif dalam mensukseskan Program KB yang telah dicanangkan oleh Perusahaan. Perusahaan juga membuka seluas-luasnya saluran komunikasi bagi karyawan apabila ada ide dan masukan terhadap pelaksanaan Program KB yang sejalan dengan pencapaian Visi Perusahaan.

### Program I - Pengurangan Penggunaan Kertas

Program menerbitkan Polis dalam bentuk *softcopy* merupakan salah satu upaya Perusahaan untuk turut serta berperan aktif dalam pelestarian lingkungan hidup. Perusahaan berhasil melakukan penghematan sebesar +/- 130 juta sepanjang tahun 2024 (dibandingkan dengan biaya pencetakan polis dan biaya kurir di tahun 2023) melalui program penerbitan Polis secara *softcopy*.

### Program II - Inklusi Keuangan

Melakukan investasi dalam instrumen investasi yang berpedoman pada ESG dalam rangka turut serta berpartisipasi mendukung pencapaian SDG.

Dari seluruh penempatan instrumen investasi yang berpedoman pada ESG sebagaimana poin b di atas, Perusahaan dapat memperoleh rata-rata tertimbang tingkat imbal hasil sebesar 7,1% per tahun dari perolehan kupon.

## **Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

Perusahaan memahami bahwa pelaku usaha kecil dan menengah (SME) merupakan salah satu pilar penting dalam perekonomian, namun sering kali menghadapi tantangan dalam menyediakan perlindungan kesehatan yang memadai bagi karyawan mereka. Keterbatasan akses terhadap produk asuransi kesehatan yang terjangkau dan fleksibel menjadi salah satu kendala utama yang dihadapi segmen ini.

Sebagai bentuk komitmen untuk mendukung keberlangsungan dan pertumbuhan sektor SME, Perusahaan menghadirkan Ciputra Medical Insurance – solusi perlindungan kesehatan yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan usaha kecil dan menengah. Melalui produk ini, kami ingin memastikan bahwa setiap pelaku usaha, tidak hanya korporasi besar, memiliki akses terhadap perlindungan kesehatan yang andal, sehingga dapat membangun bisnis yang lebih kuat dan berkelanjutan.

Seluruh produk asuransi yang dipasarkan telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebelum dipasarkan.

Selama ini, Perusahaan tidak melihat dampak negatif dari pemasaran produk asuransi Perusahaan maupun Program KB yang dijalankan oleh Perusahaan.

---